

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 10	NOMOR 2	EDISI Oktober 2025	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	----------------------	--------------------	-------------------------------	--

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

REALITA
JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING
Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
Penasehat : Dekan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika
Penanggung Jawab : Kaprodi BK FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Editors in Chief

Hariadi Ahmad, M.Pd (Sinta ID: 259141) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Editors

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6703866) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Prof. Dr. Arbin Janu Setiowati, M.Pd (SINTA ID: 6027283) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd (SINTA ID: 6003969) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Roro Umy Badriyah, M.Pd., Kons. (SINTA ID: 6672737) Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Bali, Indonesia

Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd. (SINTA ID: 6894856) Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Sains dan Pendidikan Kie Raha Maluku Utara, Ternate, Maluku Utara, Indonesia

Mustakim, M.Pd. (Sinta ID: 6875136) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Section Editors

Dr. Ari Khusumadewi, M.Pd (SINTA ID: 6011203) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Muthmainah, M.Pd (SINTA ID: 6040364) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd (SINTA ID: 6110492) Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6158243) Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Ahmad Muzanni, M.Pd (SINTA ID: 6074667) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Reviewers

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D, (SINTA ID: 6720430) Matematika Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

Prof. Dr. Sutarto, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 5986995) Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

- Prof. Dr. Ahmad Sukri, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 5986955) Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Prof. Dr. I Ketut Sukarma, M.Pd. Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dr. A. Hari Witono, M.Pd. Kons (SINTA ID: 6147134) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Dasar Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 5978981) Pendidikan Matematika Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Banten, Indonesia
- Dr. Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6665219) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Borneo Tarakan, Kalimantan Utara, Indonesia
- Dr. Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6697553) Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia
- Dr. Gunawan, M.Pd. (SINTA ID: 5980767) Pendidikan Fisika Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ginanjjar Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or. (SINTA ID: 6725241) Pendidikan Jasmani Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
- Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6004815) Pendidikan Ekonomi Universitas Mahaputra M. Yamin Solok, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
- Rahmawati M, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6129818) Universitas Muhammadiyah Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia
- Dita Kurnia Sari, M.Pd. Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
- St. Muriati, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6113561) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bosowa Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
- Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6657679) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia
- M. Samsul Hadi, M.Pd. (SINTA ID: 6901605) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- B. Fitria Maharani, M.Si (SINTA ID: 6743948) Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Aluh Hartati, M.Pd. (SINTA ID: 6789075) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ahmad Zainul Irfan, M.Pd. (SINTA ID: 6663273) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd. (SINTA ID: 6188156) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd. (SINTA ID: 6165599) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Eneng Garnika, M.Pd. (SINTA ID: 6162854) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

- Farida Herna Astuti, M.Pd (SINTA ID: 6162869) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ichwanul Mustakim, M.Pd (SINTA ID: 6797055) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Jessica Festi Maharani, M.Pd, (SINTA ID: 6699324) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Lalu Jaswandi, M.Pd (SINTA ID: 6190316) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Nuraeni, S.Pd., M.Si (SINTA ID: 6166292) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Nurul Iman, M.Pd (SINTA ID: 6168197) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Najamuddin, M.Pd (SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Zainuddin, M.Pd (SINTA ID: 6809112) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Chaerul Anam, M.Pd (SINTA ID: 6102038) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Mujiburrahman, M.Pd (SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Raden Fanny Printi Ardi, M.Sn. (SINTA ID: 5992672) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Reza Zulaifi, M.Pd (SINTA ID: 6809087) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Suharyani., M.Pd. (SINTA ID: 6162836) Pendidikan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Copyedit dan Layout

- Adam Bachtiar, S.Kom., M.Mt. (SINTA ID: 5992965) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Akbar Juliansyah, ST., M.Mt. (SINTA ID: 6070577) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dewi Rayani, S.Psi., MA (SINTA ID: 6178454) Kesehatan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Sarilah, S.PdI., M.Pd (SINTA ID: 6189104) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Khairul Huda, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 6663284) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)

Volume 10 Nomor 2 Edisi Oktober 2025

Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

<https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita>

P-ISSN: 2503 – 1708

E-ISSN: 2722 – 7340

Ni Made Sulastri, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 6196335) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Drs. I Made Gunawan, M.Pd Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Alamat Redaksi:

Redaksi Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi

Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : realita@undikma.ac.id

Web : e-journal.undikma.ac.id

Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

DAFTAR ISI	Halaman
Zahrotin Nisa, Ahmad Sulthoni, dan Dwi Anggraini Rahman Evaluasi Tingkat Kesehatan Mental dan Potensi Suicidal Attempt di Lingkungan Perguruan Tinggi Banyuwangi	2778–2790
Amanda Shalsabila Gunawan, Annisa Nur Aulia, Hanna Berliana, Siti Hajar Munfarijah dan Muhammad Rezza Septian Kualitas Supervisi Program Bimbingan dan Konseling Di SMK Cendekia Batujajar Berdasarkan Latar Belakang Supervisor	2791-2799
Rizka Oktavia Dila Telaah Filosofis terhadap Konsep Eksistensialisme dan Implikasinya dalam Praktik Bimbingan dan Konseling	2800-2806
Gatis Sri Harsantik, Bakhrudin All Habsy dan Budi Purwoko Paradigma Konsep Diri dalam Pendekatan Konseling <i>Person Centered Therapy</i> : Kajian Literatur	2807-2823
Raih Islamiah dan Deni Iriyadi Pengaruh Konseling Keluarga Terhadap Keharmonisan Keluarga	2824-2836
Rosi Rosifah dan Deni Iriyadi Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kedisiplinan Penggunaan Gawai Pada Anak	2837-2846
Ena Sukaesih, Tika Febriyani dan Laila Maharani Pengaruh Konseling Individu dengan Teknik Kognitive Restructuring untuk Meningkatkan Resiliensi Siswa SMK Negeri 4 Bandar Lampung	2847-2854
Yohana Putri Andianti, Yari Dwikurnaningsih dan J.T. Lobby Loekmono Evaluasi Program Bimbingan Konseling dengan Menggunakan Model Evaluasi <i>Discrepancy</i> di SMP Kristen 2 Eben Haezer Salatiga	2855-2860
Ayong Lianawati, Eka Wahyu Ningsih Pae, Maria Sri Vandriyani dan Siti Auliya Putri Allifah Dampak Kekerasan Rumah Tangga Terhadap Perilaku Membolos Siswa: Studi Kasus pada Siswa di Surabaya	2861-2873
Yohana Putri Andianti, Yari Dwikurnaningsih dan J. T. Lobby Loekmono Memaksimalkan Potensi Generasi Alpha untuk Menyongsong Indonesia Emas 2045.....	2874-2880
Hasna Azzahiyah Suherman, Wafa Nurul Fauziah, Windy Lameria Simanullang, Mamat Supriatna, dan Rina Nurhudi Ramdhani Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah Radikalisme Sebagai Akar Terorisme di Lingkungan Pendidikan	2881-2889

Aluh Hartati dan Pahriah

Implementasi Teknik Cognitive Restructuring pada Perilaku Bullying Mental Siswa SMP 2890-2907

Hariadi Ahmad dan Safira Dwi Yanti

Pengaruh Konseling Cognitive Disputation terhadap *Self Confidence* Siswa SMP 2908-2933

Muhamad Nasrudin, Nanaz Nur Fadillah, Apip Rudianto dan Anas Salahudin

Strategi Kolaboratif Wali Kelas dan Guru BK dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar 2934-2942

Ni Ketut Alit Suarti dan Alisa Septianingsih

Pengaruh Teknik Rational Emotive Behavior Therapy Terhadap Self Esteem Siswa SMP Islam Mubarak 2943-2955

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN PENGGUNAAN GAWAI PADA ANAK

Oleh:

Rosi Rosifah, dan Deni Iriyadi

Bimbingan Dan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana
Hasanuddin Banten, Indonesia

Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten,
Indonesia

Email: rosirosifah1264@gmail.com; deni.iriyadi@uinbanten.ac.id

Info Artikel : Dikirim: 24-06-25; Direview: 20-08-25; Dipublis: 10-10-25

Cara Sitasi : Rosifah. R., dan Iriyadi D. 2025. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Penggunaan Gawai pada Anak*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling. Volume 10 Nomor 2 Edisi Oktober 2025

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan penggunaan gawai pada anak. Latar belakang penelitian ini didasari oleh semakin meningkatnya penggunaan gawai di kalangan anak-anak yang sering kali menimbulkan dampak negatif, terutama ketika tidak disertai dengan pendampingan yang memadai dari orang tua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non-eksperimen dengan metode analisis uji-t independen. Sampel terdiri dari 32 anak yang dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu anak yang mendapatkan perhatian orang tua dan yang tidak mendapatkan perhatian orang tua dalam penggunaan gawai. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert empat poin yang mengukur kedisiplinan dalam penggunaan gawai. Hasil uji Homogenitas menghasilkan nilai signifikansi 0,207 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa data memiliki varians yang homogen, sedangkan hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,405 ($> 0,05$), yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Maka pengujian hipotesis dinyatakan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, perhatian orang tua saja belum cukup untuk secara signifikan memengaruhi kedisiplinan anak dalam menggunakan gawai.

Kata Kunci: *perhatian orang tua, kedisiplinan anak, penggunaan gawai*

Abstack: This study aims to examine the influence of parental attention on children's discipline in gadget use. The background of this research is based on the increasing use of gadgets among children, which often leads to negative impacts, especially when not accompanied by adequate parental supervision. This research employs a non-experimental quantitative approach using an independent t-test analysis method. The sample consists of 32 children divided into two groups: those who receive parental attention and those who do not, in the context of gadget use. The research instrument was a four-point Likert scale questionnaire designed to measure discipline in gadget use. The result of the homogeneity test showed a significance value of 0.207 (> 0.05), indicating that the data have homogeneous variance. Meanwhile, the independent t-test produced a significance value of 0.405 (> 0.05), which means there is no significant difference between the two groups. Thus, the hypothesis testing concludes that H_0 is accepted and H_1 is rejected. Therefore, parental attention alone is not sufficient to significantly influence children's discipline in using gadgets.

Keywords: parental attention, child discipline, gadget use

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, kemajuan teknologi digital yang pesat telah memengaruhi kehidupan

masyarakat, terutama kehidupan anak-anak. Teknologi seperti perangkat, gawai (handphone), tablet, dan komputer telah berkembang menjadi komponen yang

tidak dapat dipisahkan terlepas dari rutinitas keseharian anak-anak (Harianti, Prasetyo, Sibawaihi, 2025). Teknologi saat ini dapat diakses oleh hampir semua orang, termasuk anak-anak yang baru memasuki dunia pendidikan. Banyak orang tua yang percaya bahwa teknologi, terutama gawai atau handpone, dapat membantu anak-anak mereka belajar tetapi lebih cenderung digunakan untuk bermain game selain memberikan hiburan yang bermanfaat bagi anak-anak (Asmawati, 2022).

Pemakaian gawai (handpone/tablet) yang berkembang semakin cepat dapat membantu anak belajar karena menjadi menarik bagi mereka untuk digunakan. Penggunaan perangkat digital yang dilengkapi suara, warna cerah, dan beragam tampilan visual menarik membuat anak-anak tetap tertarik saat belajar. Kini, banyak anak memanfaatkan gawai yang berisi aplikasi ramah anak, seperti YouTube Kids dan berbagai aplikasi edukatif lainnya. Kondisi ini turut memengaruhi semangat belajar serta perkembangan kognitif mereka (Hijriyani, & Astuti, 2020). Oleh karena itu peran orang tua perlu menetapkan batasan yang jelas dalam mengawasi penggunaan gawai oleh anak, serta tidak membiarkan anak terlalu bebas atau berlebihan dalam menggunakannya. Agar tidak banyak efek negatif yang akan timbul jika seorang anak di bawah umur dibiarkan menggunakan gadget secara terus menerus (Hidayatuladkia et al., 2021). Dampak negatif dari gawai ini sangat mengkhawatirkan, terutama bagi anak-anak yang menggunakannya. Dengan demikian, kehadiran dan peran aktif orang tua memiliki peran krusial dalam mengendalikan serta mengarahkan penggunaan gadget pada anak-anak.

Anak-anak yang sudah terpengaruh oleh gawai akan menyepelkan sikap disiplin. Penerapan disiplin dapat membentuk kemampuan

anak dalam mengendalikan diri melalui pemberian batasan yang bertujuan memperbaiki perilaku yang kurang tepat. Selain itu, disiplin berperan dalam memberi dorongan, arahan, serta membantu anak merasakan kepuasan karena bersikap setia dan patuh. Disiplin juga melatih anak untuk berpikir secara sistematis (Yusnita & Muqowim, 2020). Sedangkan perilaku tidak disiplin pada anak didefinisikan sebagai perilaku yang melanggar aturan, norma, atau pola yang diharapkan di lingkungan sosial dan pendidikan. Ketidaksiplinan siswa dapat disebabkan oleh banyak hal, seperti kurangnya kontrol diri, kekurangan pengawasan orang tua, dan pengaruh lingkungan pergaulan. Di era modern sekarang ini, penggunaan gawai meningkat secara bersamaan dengan perilaku tidak disiplin anak (Fiara, A., Nurhasanah, N., & Bustamam, 2019). Jika anak-anak menggunakan gawai tanpa pengawasan orang tua, mereka cenderung menunjukkan masalah kedisiplinan seperti kecanduan bermain game, penundaan belajar, dan susah tidur karena terlalu banyak waktu di depan layar. Ini menunjukkan bahwa kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua terhadap penggunaan gawai dapat berdampak langsung pada perilaku tidak disiplin anak, baik di rumah maupun di sekolah (Sisbintari & Setiawati, 2022).

Pada era digital saat ini, penggunaan gawai telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Sangat penting untuk melindungi anak-anak ketika mereka menggunakan gawai karena mereka mungkin tidak selalu di bawah pengawasan orangtua mereka untuk meminimalisir dampak buruk dari penggunaan gawai ini. Pemerintah telah menetapkan dalam UU bahwa orang tua harus bertanggung jawab untuk memantau penggunaan gawai oleh anak-anak mereka untuk melindungi masa depan mereka (Yani et al., 2022). Di era

teknologi modern ini, penggunaan gawai oleh anak-anak telah menjadi fenomena yang tidak bisa dihindarkan lagi. Namun, penggunaan yang tidak terkontrol sering menyebabkan perilaku tidak disiplin, seperti menunda belajar, susah tidur, dan ketergantungan pada hiburan digital. Penelitian ini tentang hubungan antara perhatian orang tua dan perilaku kedisiplinan anak dalam penggunaan gawai sangat penting karena anak-anak yang tidak mendapatkan pendampingan orang tua saat menggunakan gawai cenderung mengalami penurunan kontrol diri dan perilaku disiplin baik di rumah maupun di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah ada perbedaan dalam tingkat kedisiplinan penggunaan gawai antara anak yang mendapat perhatian orang tua dan anak yang tidak mendapat perhatian orang tua. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran empirik bagi orang tua, guru, dan konselor untuk membuat strategi yang tepat untuk mengasuh dan membimbing perilaku anak.

KAJIAN PUSTAKA

Sangat penting bagi orang tua untuk mengawasi anak-anak mereka saat mereka menggunakan gawainya, terutama saat mereka masih di bawah umur. Ini akan membantu anak-anak mempelajari cara menggunakan gawai dengan benar dan efektif (Lestari et al., 2021). Pengawasan orang tua didefinisikan sebagai usaha orang tua perlu memberikan perhatian dan pengawasan yang cermat terhadap setiap aktivitas anak, menjalankan peran sebagai pendidik guna mengembangkan aspek fisik dan spiritual anak. Dengan demikian, anak akan mampu beradaptasi dengan dirinya sendiri, keluarga, serta lingkungan sekitarnya dalam proses pembentukan kepribadiannya (Andi, 2021). Hakikatnya, tugas mengawasi

anak berada di tangan kedua orang tua. Mereka masing-masing memiliki tanggung jawab yang berbeda sesuai dengan kemampuan mereka dan pengalaman hidup mereka, jadi mereka harus saling membantu. Namun, tanggung jawab anak lebih cenderung seorang ibu, karena ayah cenderung lebih jarang di rumah, anak laki-laki maupun perempuan kadang lebih banyak dipengaruhi oleh kehadiran ibu dalam proses tumbuh kembangnya.

Peran orang tua adalah cara yang digunakan orang tua berpikir tentang tugas yang harus dilakukan untuk menjaga anak. Salah satu aspek yang berperan dalam membentuk perkembangan anak adalah rutinitas mereka dalam menggunakan gawai (Sari et al., 2024). Sangat penting bagi orang tua untuk memantau dan mengontrol anak-anak mereka saat bermain gawai. Junita, mengatakan peran orang tua di rumah sangat penting untuk menentukan perkembangan anak (Junita & Anhusadar, 2021). Oleh karena itu, para orang tua dapat memahami dan mengerti bahaya dari penggunaan gadget agar orang tua dapat lebih mengawasi anak-anak mereka saat mereka menggunakan gawai.

Disiplin adalah hasil dari sikap, tindakan, dan tanggung jawab yang ditunjukkan oleh anak. Ini adalah perspektif yang diperlukan untuk membangun karakter yang berkualitas di masa depan. Disiplin berarti seseorang secara teratur memenuhi tanggung jawabnya (Ayub, 2022). Disiplin bukan sekadar mematuhi peraturan tetapi juga membantu anak menjadi lebih mampu mengendalikan diri dan menjadi lebih sadar moral sehingga mereka dapat berinteraksi secara mandiri dan bertanggung jawab.

Penggunaan gawai secara tidak terkendali dapat menyebabkan ketidakdisiplinan anak seperti kecanduan,

kualitas tidur buruk, dan waktu belajar yang lebih pendek. Banyak anak cenderung memilih bermain dengan gawai daripada mematuhi arahan dari orang tuanya. Bahkan, tidak jarang mereka menunjukkan sikap marah saat diminta melakukan sesuatu. Hal ini menjadi salah satu tanda bahwa anak telah mengalami ketergantungan terhadap perangkat digital yang dimilikinya (Syifa, et al., 2019). Pada dasarnya, sikap disiplin anak-anak memiliki ciri-cirinya sendiri. Misalnya, anak-anak di zaman modern saat ini yang terbiasa dengan media elektronik, seperti gawai, akan dipengaruhi oleh seberapa mudah mereka mengakses dan menggunakannya setiap hari. Oleh karena itu, sebagai orang tua, kita harus mengetahui dan memahami tentang penggunaan gawai pada anak-anak. Ini berarti bahwa orang tua harus melakukan yang terbaik untuk memastikan agar gawai digunakan dengan benar sesuai dengan kebutuhan anak (Nasiliya et al., 2022).

Gawai merupakan salah satu kemajuan teknologi baru yang memiliki fitur seperti menampilkan foto dan gambar, memutar video atau film, dan memberikan akses internet mudah. Gawai adalah produk teknologi yang dapat digunakan oleh semua usia. Orang tua mungkin menggunakan beberapa alat ini untuk membantu mengasuh anak mereka dalam bermain. Kecanduan gawai dapat terjadi pada anak-anak yang menggunakan gawai secara berlebihan atau lebih dari batas yang disarankan para ahli yaitu satu jam per hari untuk anak-anak usia 2-5 tahun (Fajariyah et al., 2018).

Penggunaan gawai pada anak pasti akan berdampak pada perkembangan mereka. Penggunaan alat elektronik oleh anak-anak bisa memberikan dampak buruk pada proses perkembangan mereka, seperti menurunnya fokus, keterlambatan

perkembangan motorik, kurangnya minat menulis dan membaca, berkurangnya kemampuan bersosialisasi, kecanduan, masalah kesehatan, gangguan dalam perkembangan kognitif, serta penurunan kemampuan berbahasa (Putriana et al., 2019). Sahriana mengatakan penggunaan gadget juga memiliki dampak negatif, termasuk (1) mengganggu kesehatan anak, (2) menghambat perkembangan anak, (3) meningkatkan kecenderungan untuk kejahatan, dan (4) mempengaruhi perilaku anak. Selain berdampak negatif, gawai juga memiliki dampak positif bagi anak-anak salah satu manfaat penggunaan gawai yaitu (1) menambah pengetahuan, (2) memperluas jaringan teman, (3) mempermudah komunikasi, dan (4) mendorong kreativitas anak (Sahriana, 2019). Dalam penelitian Lani et al., ditemukan bahwa penggunaan gawai oleh anak-anak dipengaruhi oleh sikap orang tua terhadap penggunaan gawai, dengan kata lain, semakin baik sikap orang tua terhadap penggunaan gawai, semakin rendah penggunaan gadget oleh anak-anak (Lani et al., 2019). Oleh karena itu, penggunaan gawai oleh anak-anak memerlukan perhatian khusus dari orang tua.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih variabel (Aisyah & Susi, 2016). Desain penelitian yaitu Pretest-posttest control group design digunakan untuk penelitian ini. Metode yang paling efektif untuk menghitung ukuran efek dalam desain kelompok kontrol pretes-postes-kontrol adalah dengan membagi rata-rata perubahan sebelum-sesudah kelompok perlakuan dengan simpangan baku pretes yang dikumpulkan (Nadila & Lubis, 2024).

Penelitian ini dilakukan karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk menentukan apakah ada pengaruh (hubungan sebab-akibat) antara perhatian orang tua (variabel X) dan kedisiplinan penggunaan gawai pada anak (variabel Y). Jenis penelitian ini sebagai non-eksperimen karena peneliti hanya mengukur dan menganalisis hubungan antara variabel berdasarkan data yang diberikan responden.

Populasi penelitian ini dari responden yang berusia 10-20 tahun berjenis kelamin perempuan dan laki-laki. Sampel yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel di mana subjek dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang relevan bagi peneliti (Subhaktiyasa, 2024). Kriteria yang digunakan yaitu anak yang memiliki gawai dan tinggal bersama orang tua.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup yang disusun dalam bentuk skala Likert untuk mengukur tingkat kedisiplinan penggunaan gawai pada anak (variabel Y). Skala Likert dalam angket terdiri dari empat tingkat penilaian. Angket berisi beberapa pernyataan yang mencerminkan indikator kedisiplinan anak dalam menggunakan gawai. Pada bagian awal angket ditambahkan satu pertanyaan kategori sebagai dasar untuk pengelompokan data. Jawaban atas pertanyaan ini digunakan untuk mengelompokkan responden menjadi dua kelompok, yaitu: kelompok dengan perhatian orang tua (jawaban: Ya) dan kelompok tanpa perhatian orang tua (jawaban: Tidak). Hanya variabel kedisiplinan yang diukur dengan skala Likert, sedangkan perhatian orang tua

hanya digunakan sebagai dasar pengelompokan untuk uji t independen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang diberikan kepada responden, yang berfungsi sebagai sumber informasi. Kuesioner terdiri dari sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi minat, sikap, dan kebiasaan responden. Setelah responden mengisinya, kuesioner dikembalikan kepada peneliti untuk diproses sebagai data penelitian (Djajanegara, 2020). Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan jenis kuesioner bentuk tertutup melalui *Google Form*. Pengukuran variabel menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban, di mana responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang menurutnya sesuai dengan keadaan yang mereka alami.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan uji T-independen. Dengan uji Pra-Syarat dengan homogenitas dan normalitas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program *software* komputer yaitu SPSS Statistics 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 32 responden anak yang menggunakan gawai, yang dikelompokkan menjadi dua yaitu kelompok yang mendapatkan perhatian orang tua (n = 24) dan kelompok yang tidak mendapatkan perhatian orang tua (n = 8). Data diambil melalui angket menggunakan skala likert 4 poin untuk mengukur kedisiplinan penggunaan gawai.

Tabel 1. hasil uji homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Nilai Signifikansi
1.664	1	30	0,207

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas dari data menunjukkan nilai signifikansi 0,207, karena nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil uji Levene adalah sebesar 0,207, yang mana lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang homogen. Uji Levene sendiri digunakan untuk menguji apakah varians data adalah sama atau tidak. Dalam konteks ini, nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara kedua kelompok, atau dengan kata lain, perbedaan dalam penyebaran data antar kelompok dapat dianggap tidak berarti secara statistik. Hal ini penting karena

salah satu syarat utama dalam melakukan uji-t independen adalah asumsi bahwa data memiliki homogenitas. Ketika nilai ini terpenuhi, maka hasil uji-t dapat dianggap valid dan syarat uji-t terpenuhi. Jika varians antar kelompok tidak homogen (misalnya jika nilai signifikansi $< 0,05$), maka analisis uji-t standar tidak dapat digunakan tanpa melakukan penyesuaian. Oleh karena itu, hasil uji Levene ini menjadi dasar penting bahwa data layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji-t independen tanpa harus mengkhawatirkan pelanggaran terhadap nilai homogenitas. Data ini memenuhi syarat homogenitas sehingga layak dianalisis menggunakan uji-t independen.

Tabel 2. hasil uji-t independen

Uji Statistik	Nilai Hitung	Nilai Signifikansi
Uji T Independent	-0,844	0,405

Berdasarkan hasil uji-t independen yang ditampilkan dalam tabel, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -0,844 dan nilai signifikansi sebesar 0,405. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,405 maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara dua kelompok yang diuji, karena nilai lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata antara dua kelompok yang diuji tidak signifikan secara statistik. Dalam konteks pengujian hipotesis, ketika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok dinyatakan diterima, dan sebaliknya, hipotesis H_1 yang menyatakan adanya perbedaan ditolak.

Berdasarkan perolehan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan uji homogenitas dan uji-T Independen menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan antara perhatian orang tua dan

kedisiplinan penggunaan gawai anak, dengan nilai signifikansi $0,405 > 0,05$. Maka dinyatakan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, meskipun secara deskriptif anak yang mendapatkan perhatian lebih dari orang tua mungkin menunjukkan pola penggunaan gawai yang lebih tertib, secara statistik perbedaan tersebut bersifat kebetulan dan tidak dapat digeneralisasi. Hal ini sejalan dengan prinsip dalam teori kontrol sosial (Hirschi, 1969) yang menyatakan bahwa kedisiplinan dibentuk melalui keterlibatan orang tua secara konsisten dan bernilai hanya perhatian tanpa support sistem yang tepat belum tentu bisa mengubah perilaku (Ardiva & Wirdanengsih, 2022).

Teori parenting style Baumrind (1966) juga menekankan bahwa gaya pengasuhan otoritatif gabungan kontrol dan kehangatan lebih efektif membentuk kedisiplinan pada anak. Baumrind (1991) mengemukakan bahwa gaya pengasuhan demokratis merupakan bentuk pola asuh

yang paling efektif (Tarrisya & Muryono, 2024). Dalam gaya pengasuhan ini, orang tua mendorong anak untuk mandiri, memberikan motivasi serta penghargaan, namun tetap menetapkan batasan dan mengarahkan perilaku anak secara bijak. Gaya pengasuhan otoritatif menekankan kepentingan anak, tetapi tetap disertai pengawasan yang wajar. Orang tua dengan pola ini tidak menuntut anak secara berlebihan di luar kemampuan mereka, serta memiliki harapan yang realistis. Anak-anak yang dibesarkan dengan cara ini akan mendapatkan banyak pengalaman belajar, termasuk dalam pembentukan karakter. Hal ini tentu berbeda dengan pola asuh otoriter yang menekankan kepatuhan mutlak terhadap orang tua, maupun pola permisif yang cenderung memberikan kebebasan tanpa kontrol.

Masni (2017) mengungkapkan bahwa gaya pengasuhan atau pola bimbingan yang diterapkan oleh orang tua memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter anak. Bentuk bimbingan tersebut dapat tercermin dari sejauh mana anak mampu berdiri sendiri, mengenali dirinya dengan baik, membuat keputusan yang tepat, serta menyusun rencana untuk masa depannya (Masni, 2017). Pernyataan tersebut menegaskan bahwa pola asuh yang diterapkan orang tua sangat menentukan arah perkembangan kepribadian anak. Melalui pola bimbingan yang tepat, anak tidak hanya belajar menjadi mandiri, tetapi juga memahami potensi dan kelemahannya, mampu membuat keputusan secara sadar, dan memiliki visi untuk masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua tidak hanya sebatas mengawasi, melainkan juga membentuk fondasi psikologis dan sosial anak. Ketika bimbingan yang diberikan bersifat positif dan mendukung, maka anak akan tumbuh menjadi pribadi yang matang dan bertanggung jawab.

Keterkaitan temuan dengan penelitian sebelumnya sejumlah hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pengawasan yang terstruktur dan terarah memiliki efektivitas yang lebih tinggi dibanding hanya memberikan perhatian tanpa strategi yang jelas. Dalam penelitian Hidayati (2023) menyoroti bahwa keterlibatan orang tua dalam mengatur penggunaan gawai baik melalui pembatasan durasi, pengawasan terhadap konten, maupun melalui komunikasi yang terarah memiliki dampak yang lebih signifikan dibandingkan dengan sekadar memberikan perhatian secara umum (Hidayati et al., 2023). Salah satu upaya penting yang dapat dilakukan orang tua untuk membentuk anak menjadi pengguna gawai yang bijak adalah dengan memberikan pendampingan. Pendampingan ini tidak hanya sebatas mengawasi, tetapi juga berfungsi sebagai pengelolaan pengalaman anak saat berinteraksi dengan gawai, agar mereka mampu menggunakannya secara tepat. Tanpa pendampingan dan pembatasan yang jelas, anak berisiko mengalami kurangnya keterampilan digital, kecanduan, gangguan kesehatan fisik, serta terpapar konten yang tidak sesuai. Sedangkan dalam penelitian Hidayatuladkia, dkk (2021) dalam mengontrol penggunaan gadget pada anak usia 11 tahun, orang tua memiliki peran penting yang diwujudkan melalui berbagai cara. Mereka dapat menetapkan durasi penggunaan perangkat, dengan tetap selektif dalam memilih aplikasi yang sesuai untuk anak. Selain itu, orang tua juga bisa mendampingi anak saat menggunakan gadget, melatih anak agar bertanggung jawab atas penggunaannya, serta melakukan pengawasan terhadap interaksi sosial anak agar tetap sehat dan positif. Secara umum, orang tua telah menjalankan peran tersebut dengan cukup baik dan penuh kesadaran. Oleh karena itu, peran orang tua dalam mengawasi

penggunaan gadget sangat krusial. Pendampingan yang disertai dengan batasan waktu, pemilihan konten yang tepat, serta pelatihan tanggung jawab akan membentuk pola penggunaan gadget yang sehat. Ketika orang tua aktif terlibat dan membimbing secara konsisten, anak tidak hanya akan lebih disiplin, tetapi juga mampu membangun kebiasaan digital yang positif dan aman. Hal ini menjadi langkah preventif terhadap dampak negatif seperti kecanduan, isolasi sosial, maupun paparan terhadap konten yang tidak layak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap kedisiplinan penggunaan gawai pada anak. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,405 ($> 0,05$) pada uji-t independen, yang berarti bahwa perbedaan kedisiplinan antara anak yang mendapatkan perhatian orang tua dan yang tidak, tidak cukup kuat secara statistik. Meskipun perhatian orang tua memiliki peran penting dalam membentuk perilaku anak, penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian saja tidak cukup untuk membentuk kedisiplinan penggunaan gawai. Diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif, seperti pengawasan aktif, pendampingan secara langsung, pemberian batasan yang jelas, serta penerapan gaya pengasuhan yang seimbang antara kehangatan dan kontrol. Hasil ini mendukung teori kontrol sosial dan teori pola asuh otoritatif yang menyatakan bahwa kedisiplinan anak terbentuk dari keterlibatan orang tua yang konsisten, realistis, dan terstruktur. Oleh karena itu, orang tua perlu lebih sadar dan aktif dalam mengelola penggunaan gawai anak dengan pendekatan yang menyeluruh, agar anak dapat tumbuh menjadi individu yang mandiri,

bertanggung jawab, dan disiplin dalam penggunaan teknologi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini. Penghargaan khusus disampaikan kepada para responden yang bersedia meluangkan waktu mengisi angket, serta kepada dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan dengan penuh kesabaran. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada rekan-rekan yang memberikan dukungan dan motivasi selama proses penulisan penelitian. Semoga segala kebaikan dari semua pihak mendapat balasan yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, R., & Susi, Y. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Peudada. *Jurnal Pendidikan Almuslim*, 4(2), 1–6. <https://media.neliti.com/media/publications/117214-ID-none.pdf>
- Andi, R. A. (2021). Pengaruh Pengawasan Orang Tua terhadap Kualitas Belajar Peserta Didik dalam Sistem Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal LENTERA: Jurnal Studi Pendidikan*, 3(2), 27–36. <https://doi.org/10.51518/lentera.v3i2.50>
- Ardiva, A., & Wirdanengsih, W. (2022). Kontrol Sosial Orang Tua Terhadap Perilaku Anak-Anak Pengguna Gadget (Studi Kasus: Nagari Suliki Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota). *Jurnal Perspektif*, 5(2), 257–266. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v5i2.622>
- Asmawati, L. (2022). Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi

- Digital pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 30–44. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>
- Ayub, D. (2022). Karakter Disiplin Anak Usia Dini: Analisis Berdasarkan Kontribusi Pola Asuh Orang Tua. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7293–7301. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3565>
- Dini Septi Harianti*, Sigit Prasetyo, Sibawaihi, M. A. A. F. (2025). Peran orang tua dalam mengawasi penggunaan gadget pada anak usia dini. *Jurnal Kumara Cendekia*, 13(1), 9–16.
- Djajanegara, A. R. (2020). Teknik Analisis Data (Analisis Kualitatif Pada Hasil Kuesioner). *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Dakwah*, 1–11.
- Fajariyah, S. N., Suryawan, A., & Atika, A. (2018). Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Perkembangan Anak. *Sari Pediatri*, 20(2), 101. <https://doi.org/10.14238/sp20.2.2018.101-5>
- Fiara, A., Nurhasanah, N., & Bustamam, N. (2019). Analisis faktor penyebab perilaku tidak disiplin pada siswa SMP Negeri 3 Banda Aceh. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 4(1). <https://jim.usk.ac.id/pbk/article/view/6211>
- Hidayati, N., Djoehaeni, H., & Zaman, B. (2023). Pendampingan Orang Tua dalam Membatasi Penggunaan Gawai Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 915–926. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3004>
- Hidayatuladkia, S. T., Kanzunudin, M., & Ardianti, S. D. (2021). Peran Orang Tua dalam Mengontrol Penggunaan Gadget pada Anak Usia 11 Tahun. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 363–372. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.38996>
- Hijriyani, Y. S., & Astuti, R. (2020). Penggunaan Gadget oleh Anak Usia Dini Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(1), 16–28. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1324>
- Junita, E. N., & Anhusadar, L. (2021). Parenting Dalam Meningkatkan Perkembangan Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 57–63. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/11002%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/download/11002/6286>
- L. Syifa, E.S Setianingsih, J. S. (2019). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikologi Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 527–533. <https://doi.org/10.38156/psikowipa.v4i1.84>
- Lani, T., Lestari, P., & Has, E. M. M. (2019). Sikap Orang Tua Terhadap Penggunaan Gadget Pada Anak. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 10(4), 235–238. <https://forikes-ejournal.com/ojs-2.4.6/index.php/SF/article/view/sf10316>
- Lestari, A. D., Yasmin, A., Shahwalan, A. P., Primansyah, A. M., Yulianto, D. I., Syafiq, F. I., Triani, G., Shahne, I. P., Syaugi, M., Maulana, R., & Oktavia, P. (2021). Sosialisasi Pengawasan Orang

- Tua Dalam Penggunaan Gadget Pada Anak Dibawah Umur. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika*, 2(1), 87–89. https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JATIMIKA/article/view/14861?utm_source=chatgpt.com
- Masni, H. (2017). Peran Pola Asuh Demokrais Orangtua Terhadap Pengembangan Potensi Diri dan Kreativitas Siswa. *Jurnal Imiah Dikdaya*, 6(1), 58–74.
- Nadila, O. R., & Lubis, S. A. (2024). Efektivitas konseling behavioral dengan teknik modelling dalam menangani perilaku maladaptif siswa madrasah aliyah negeri. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 417. <https://doi.org/10.29210/1202424457>
- Nasiliya, S., Asiyah, & Syafri, F. (2022). Korelasi Waktu Bermain Gadget Terhadap Sikap Disiplin Pada Anak Usia. *Indonesian Journal of Islamic Early ...*, 7(1), 1–11. <http://jurnal.piaud.org/index.php/Ijiece/article/view/296>
- Putriana, K., Pratiwi, E. A., & Wasliah, I. (2019). Hubungan Durasi dan Intensitas Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) di TK Cendikia Desa Lingsar Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 7(2), 5–13. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v7i2.2019.112>
- Sahriana, N. (2019). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Smart Paud*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.36709/jspaud.v2i1.5922>
- Sari, W., Machmud, H., & Anhusadar, L. (2024). Pengawasan Orang Tua terhadap Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini. *BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal*, 3(2), 73–83. <https://doi.org/10.21093/bocah.v3i2.8251>
- Sisbintari, K. D., & Setiawati, F. A. (2022). Digital Parenting sebagai Upaya Mencegah Kecanduan Gadget pada Anak Usia Dini saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1562–1575. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1781>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9, 2721–2731. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/2657/1498>
- Tarrisya, S., & Muryono, S. (2024). Pengaruh pola asuh otoritatif terhadap kedisiplinan siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 283. <https://doi.org/10.29210/1202424121>
- Yani, Z., Pohan, N., & Eska, J. (2022). Perlindungan Anak Dari Dampak Gadget / Gawai. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 216–220. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v2i2.2690
- Yusnita, N. Cynthia, & Muqowim. (2020). Pendekatan Student Centered Learning dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Mandiri Anak di TK Annur II. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 116–126.



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991

e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman
5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

JURNAL REALITA	VOLUME 10	NOMOR 2	EDISI Oktober 2025	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	----------------------	--------------------	-------------------------------	--



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

